



HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMK YADIKA BANDAR LAMPUNG

Yolanda Dwi Prastika¹

¹Universitas Teknokrat Indonesia

dwiprastikayolanda@gmail.com

Received: Mei 2021

Accepted: Juni 2021

Published : Juni 2021

Abstract

This study aims to determine the effect of interest in learning on mathematics learning outcomes in class XII at SMK Yadika Bandar Lampung. The research method used is a survey method with correlational analysis, with a sample of 30 respondents, which were taken using a simple random sampling technique. The instrument used was an instrument for filling out a mathematics learning interest questionnaire which consisted of 32 statement questions. The type of research used is a quantitative method with ex post facto research techniques. Data analysis in this study used descriptive statistics and inferential statistics using Spearman correlation analysis hypothesis testing. This study uses one independent variable, namely interest in learning and one dependent variable, namely student learning outcomes in mathematics. The results of this study indicate that students' interest in learning has a positive and significant effect on students' mathematics learning outcomes with a sig. value of $0.000 < 0.05$ and the value of the correlation coefficient $r_{xy} = 0,926$ which is in the very strong category. The contribution of student interest in learning in influencing the level of student learning outcomes in mathematics is 85.74%, while the rest is influenced by other factors. Thus, it can be interpreted that the higher the student's interest in learning, the better the learning outcomes obtained.

Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Learning Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika pada kelas XII di SMK Yadika Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan analisis korelasional, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengisian angket minat belajar matematika yang terdiri dari 32 soal pernyataan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik penelitian ex post facto. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan pengujian hipotesis analisis korelasi Spearman. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas, yaitu minat belajar dan satu variabel terikat, yaitu hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai sig.value $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,926$ yang berada pada kategori sangat kuat. Kontribusi minat belajar siswa dalam mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 85,74%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa akan semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya..

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Minat Belajar

Sitasi artikel ini:

Prastika, Y. (2021). Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 26-32.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses membangun suatu negara dan warga negara didalamnya. Dapat dilihat dari perkembangan antara desa dan kota, dimana desa dianggap kurang berkembang daripada kota, karena kota memiliki sistem pembangunan yang dipimpin oleh orang-orang yang berpendidikan dan berpengetahuan lebih luas. Menurut Vito dkk (2015) menyatakan bahwa masyarakat kota menduga bahwa pendidikan di desa masalahnya adalah minimnya sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga tidak begitu berkembang, maka dari itu pendidikan antara desa dengan kota berbeda jauh. Hal ini karena matematika adalah hal yang universal dan digunakan sebagai ilmu yang melandasi perkembangan teknologi (Nurjanah, 2017; Maskar & Dewi, 2020).

Salah satu tujuan pendidikan bangsa Indonesia ialah memegang peranan penting dalam upaya mecerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia didalamnya. Menurut Soyomukti (2017) pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan tanpa henti yang diusahakan oleh siapapun terutama adanya tanggung jawab negara. Maka dari itu pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja dikarenakan agar peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang lebih baik. Dewi dan Septa (2019) mengungkapkan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah sebuah proses untuk menyiapkan manusia agar dapat bertahan hidup dalam lingkungannya (*life skill*). Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka diperlukan pendidikan yang baik dan tepat (Maskar, 2018; Ulfa, 2019).

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi berbasis internet dengan nama Revolusi Industri 4.0 menjadi salah satu tantangan bagi setiap tenaga pendidik dalam membangun dan membentuk manusia berilmu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mencapai tujuan pembangunan nasional yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Maskar dan Anderha, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Saputra dan Febriyanto (2019) yang mengatakan bahwa perkembangan teknologi dapat dijadikan solusi untuk berinovasi dalam bidang pembelajaran khususnya dalam pembuatan dan pengembangan media pembelajaran agar dalam proses pembelajaran lebih menarik yang berdampak pada minat belajar siswa.

Rohani dan Zulfah (2021) mengatakan bahwa Penguasaan guru dan siswa di dalam menggunakan TIK pun menjadi hal yang sangat penting dalam rangka menghadapi persaingan global yang menuntut siswa untuk memiliki minat di dalam belajar sehingga mampu untuk mandiri, kreatif, berfikir kritis, dan mampu memecahkan masalah sesuai tuntutan abad 21 menggunakan pembelajaran berbasis teknologi. Pendidikan disiplin ilmu sangat membantu untuk berfikir dan bertanggung jawab terhadap pemikirannya. Walaupun tujuan tersebut termasuk dalam setiap disiplin ilmu, tujuan ini lebih cocok untuk pendidikan matematika karena matematika adalah suatu disiplin ilmu dimana seorang peserta didik dapat menyelesaikan suatu masalah dan mempunyai kepercayaan diri bahwa apa yang dilakukannya adalah benar. Pembelajaran dan pemahaman matematika tidak hanya pada tingkat menengah dan perguruan tinggi saja, tetapi minimal sejak tingkat dasar. Bahkan pendidikan TK dan PAUD sudah mulai mengarahkan peserta didik untuk lebih dekat dengan matematika melalui proses pembelajaran di sekolah agar peserta didik dibekali kemampuan berpikir kritis, objektif, logis, dan cermat sejak dini (Maulana, 2017, Ulfa, M., 2019; Maskar, dkk. 2020). Hal ini bukan karena guru yang mengatakan benar, tetapi karena logika adanya yang sangat jelas dalam penyelesaian. Menurut Lomu dan Widodo (2018) menyatakan bahwa disiplin atau tidaknya peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari prestasi yang dicapainya, sehingga adanya dugaan pengaruh positif antara disiplin belajar matematika dan prestasi belajar matematika.

Menurut Sirait (2016) menyatakan bahwa sejauh ini pendidikan di Indonesia masih dianggap sangat rendah terutama untuk pelajaran matematika. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Putri dan Dewi, 2020; Parinata dan Puspaningtya, 2021).

Sejalan dengan Puspaningtyas (2019) yang menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dipelajari di sekolah dan tidak melulu membahas tentang angka, tetapi jauh lebih dalam dari itu. Selain itu, peserta didik juga kurang mengetahui nama dan bentuk dari simbol-simbol matematika serta kurang mampu dalam pemecahan suatu pembuktian (Mujib, 2019; Putri, & Dewi, 2020). Masalah ini dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar peserta didik di setiap tingkat pendidikannya. Akibatnya matematika termasuk dalam mata pelajaran yang tidak disukai oleh peserta didik. Banyak juga peserta didik yang takut akan mata pelajaran matematika. Tidak sedikit yang mengeluh mengenai mata pelajaran matematika, maka dari itu sebagai warga negara yang ingin bangsanya berkembang dengan baik harus membuat mata pelajaran tersebut menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi para peserta didik.

Menurut Wirantasa (2017) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau penampilan, serta diiringi adanya serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati mendengarkan meniru dan lain sebagainya, maka dari itu perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan, pemahaman,

keterampilan dan sikap yang bersifat menetap. Sedangkan menurut Lisma (2019) belajar merupakan suatu proses yang panjang dan rumit serta membutuhkan usaha dan energi secara berkesinambungan. Adapun permasalahan yang muncul dalam belajar, biasanya dapat disebabkan dari berbagai faktor seperti lingkungan sekolah, pendidik, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Hal tersebut bisa dikatakan sebagai faktor eksternal, namun yang paling penting adalah faktor internal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Dikarenakan adanya faktor internal membuat peserta didik mempunyai dorongan kuat yang disertai adanya perasaan senang dan keinginan untuk meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dikenal dengan istilah minat. Menurut Sirait (2016) menyatakan bahwa minat merupakan dorongan seseorang terhadap sesuatu yang meliputi perasaan senang, ketekunan, perhatian dalam mencapai suatu tujuan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Minat merupakan suatu proses yang dilakukan secara terus menerus yang diiringi dengan perasaan senang dalam mewujudkan suatu hasil yang baik.

Menurut Simbolon (2019) minat dipengaruhi oleh kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dikarenakan pengaruh minat sangat besar terhadap kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu materi pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik harus sesuai dengan minatnya. Jika materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik dikarenakan tidak adanya daya tarik. Sehingga peserta didik akan ragu untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Sebaliknya, jika materi pelajaran yang dipelajari peserta didik menarik minatnya dalam aktivitas belajar mengajar, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, maka akan bertambahnya minat dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar yang tinggi pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Menurut Firmansyah (2015) menyatakan bahwa dikarenakan pusat perhatian yang secara terus menerus terhadap bahan pelajaran tersebut yang memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai hasil belajar yang diinginkan.

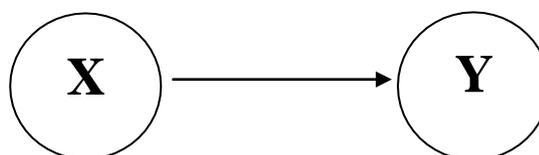
Menurut Dewi dan Septa (2019) menyatakan bahwa proses pembelajaran matematika pada dasarnya bukan sekedar transfer gagasan namun proses mengkonstruksi pengetahuan siswa. Dengan melihat pentingnya minat dalam mempelajari matematika seharusnya matematika menjadi pelajaran yang disenangi. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan analisis korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data, guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Yadika Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik random sampling. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan cara undian lalu diambil 30 responden dari 95 siswa yang keluar lebih dulu akan dipakai. Instrument penelitian ini berupa 32 pernyataan minat belajar matematika siswa yang diambil dari penelitian Triana (2019).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang dinyatakan sebagai berikut:

Keterangan:



X = Minat Belajar

Y= Hasil Belajar Matematika

Analisis Instrumen

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh Triana (2019) dalam penelitiannya. Dari hasil uji coba validitas minat belajar diketahui terdapat 8 butir angket yang tidak valid yaitu 12,14,15,24,26,37,38, dan 39. Butir yang tidak valid tidak digunakan untuk pengambilan data pada saat penelitian. Dari uji reliabilitas diperoleh hasil perhitungan indeks reliabilitas instrument minat belajar sebesar 0,723. Nilai tersebut dikomparasikan dengan r_{tabel} pada signifikan 5% dan diperoleh $r_{hitung} 0,723 > r_{tabel} 0,312$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan reliabel.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa teknik statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan bagaimana minat belajar matematika siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas XII SMK Yadika Bandar Lampung.

2. Statistik Inferensial

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

H_0 : Terdapat pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung.

H_a : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung.

Langkah-langkah yang digunakan dalam uji hipotesis diatas sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS dengan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 5%. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

b. Pengujian Hipotesis Analisis Korelasi

Data yang telah diuji normalitas selanjutnya akan dilakukan uji korelasi pearson atau uji korelasi spearman tergantung hasil uji normalitas pada data penelitiannya.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun rumus koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh gambaran statistik deskriptif seperti pada tabel berikut :

Minat Belajar Matematika	
Jumlah (sum)	1941
Range	57
Minimum	32
Maksimum	89
Mean	64,70
Standar Deviasi	17,985
Varians	323,459

Hasil Belajar Matematika	
Jumlah (sum)	1946
Range	76
Minimum	12
Maksimum	88
Mean	64,87
Standar Deviasi	19,294
Varians	372,257

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas, dapat dilihat dari kriteria minat belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase $61 \leq x \leq 80$.

Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas Data

Berikut merupakan output SPSS Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov :

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			
Minat Belajar Matematika	Statistik	df	Sig.
	0,164	30	0,039

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,039 kurang dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Oleh karena itu pengujian korelasi akan menggunakan uji spearman.

2. Pengujian Hipotesis Analisis Korelasi

Dikarenakan data tidak berdistribusi normal sehingga pengujian korelasi menggunakan analisis korelasi spearman. Berikut merupakan hasil output SPSS korelasi minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung.

Variabel	Korelasi	Sig.	Hasil
Minat Belajar Matematika	0,926	0,000 p < 0,05	H_o ditolak H_a diterima \therefore Hipotesis Terbukti
Hasil Belajar Matematika			

Berdasarkan output SPSS diatas mengenai hasil analisis korelasi spearman diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,926 dengan nilai signifikansi 0,000, karena nilai $p < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat korelasi antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung. Hal tersebut diperkuat dengan tingkat hubungan koefisien korelasi yang termasuk dalam kategori sangat kuat dengan hasil nilai koefisien korelasinya sebesar 0,926. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi minat belajar matematika siswa akan semakin

baik pula hasil belajarnya. Sebaliknya, semakin rendah minat belajar matematika siswa akan semakin rendah pula hasil belajarnya.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 85,74%, yang artinya minat belajar siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung sebesar 85,74% dan sisanya ditentukan oleh faktor lainnya.

Pembahasan

Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung. Selain faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, terdapat juga faktor internal yang juga mempengaruhi tingkat hasil belajar matematika siswa yaitu minat belajar. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini menunjukkan siswa yang memiliki minat tinggi memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik. Minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika karena jika siswa senang dengan pelajaran matematika maka siswa tersebut akan memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan.

Berdasarkan perhitungan atau analisis data di atas terlihat adanya pengaruh langsung yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Angka ini relatif kuat, karena dapat diartikan sebagai ada hubungan yang signifikan, ditambah lagi dengan kontribusi yang diberikan oleh variabel minat belajar terhadap peningkatan hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Minat belajar merupakan sikap positif yang kadang dapat terjadi pada siswa. Kondisi ini harus ditekankan semaksimal mungkin, artinya siswa harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi yang nyaman, tenang dan menyenangkan dalam belajar. Agar siswa memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dan juga hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang rendah tidak akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga tidak akan mampu menghasilkan performa yang terbaik dalam belajarnya, begitupun sebaliknya seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan performa yang terbaik dalam belajarnya khususnya dalam pelajaran matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisa data serta pengujian hipotesis, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar termasuk dalam kategori baik, karena berdasarkan perhitungan dan pengolahan data diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 64,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar SMK Yadika Bandar Lampung tergolong baik.
2. Hasil belajar matematika siswa termasuk dalam kategori baik, karena berdasarkan perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,87. Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar matematika di SMK Yadika Bandar Lampung tergolong baik.
3. Koefisien korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,926. Angka ini termasuk dalam kategori korelasi yang sangat kuat, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa yang artinya variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 85,74% dan sisanya ditentukan oleh faktor lainnya.

Berdasarkan uraian diatas terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

REFERENSI

Benediktus Vito, Benediktus., dkk.(2015). Kesenjangan Pendidikan Desa Dan Kota.Bandung:*Jurnal Universitas Padjajaran*.

- Dewi, P. S., & Septa, W. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31 – 39.
- Firmansyah, Dani. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Karawang : Jurnal Pendidikan Unsika.
- Lisma, Eryanti.(2019).Mengatasi Kecemasan Dalam Minat Belajar Matematika.Medan: Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
- Lomu, Lidia., Sri Adi Widodo.2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*.Yogyakarta:Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
- Maskar, S, dkk. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *Prisma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 154-166.
- Maskar, S. & Dewi, P.S. (2020). Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra. *Jurnal Cendekia (Jurnal Pendidikan Matematika)*. 4(2), 888-899
- Maskar, S. (2018). Alternatif Penyusunan Materi Ekspresi Aljabar untuk Siswa SMP/MTs dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Prisma: Jurnal Pendidikan Matematika*. 7(1), 53-69
- Maskar, S. dan Anderha, R. R. (2019). "Pembelajaran Transformasi Geometri dengan Pendekatan Motif Kain Tapis Lampung". *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), hal. 40-47.
- Maulana, A. 2017. "Deksripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Kendari". *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1-14.
- Mujib, A. 2019. "Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembuktian Matematis: Problem Matematika Diskrit". *Jurnal MathEducation Nusantara*, 2(1), 51-57.
- Nurjanah, E. 2017. "Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Autis". *Jurnal Pendidikan Khusus*, 9(2), 1-10
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56-65.
- Puspaningtyas, N. D. 2019. "Berpikir Lateral Siswa SD Dalam Pembelajaran Matematika". *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), hal. 25-30.
- Putri, L. A., Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 32-39. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.568>
- Rohani, Melma., Zulfa. 2021. "Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran e-Learning melalui Media Google Classroom untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok". *Mathema : Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3 (1).
- Saputra, V.H., Febriyanto, E. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Anak Tuna Grahita. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*.1(1), 15-23
- Simbolon, Naeklan. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. Medan : Universitas Medan
- Sirait, Erlando Doni.2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*.Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI
- Soyomukti, Nurani. 2017. *Teori-Teori Pendidikan (Tradisional, Neo Liberal, Marxis-Sosialis, Postmodern)*. Yogyakarta:Ar Ruzz Media
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Edisi Ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Triana. 2019. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Kelas V di MI Negeri 3 Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020*. Surakarta: IAIN Surakarta
- Ulfa, M. (2019). Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 48 – 55.
- Wirantasa, Umar.2017. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*.Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI